

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 1
TOTO MULYO**

Rani Andia Wati¹, Binti Khoiriyah², Erni mariana³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

¹raniandia2011@gmail.com, ²khoiriyahmaliki@gmail.com,

³marianaerni558@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low student learning outcomes in the Science and Social Studies (IPAS) subject. This study aims to determine whether the use of pictorial media can help improve the learning outcomes of fourth-grade students at UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo. This study employs Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. Data collection techniques in this study utilize observation, interviews, and documentation. The findings indicate an increase from cycle I to cycle II. This improvement is demonstrated by the student learning outcomes, which reached 55.60% in cycle I and increased to 88.90% in cycle II, representing an increase of 33.30% from cycle I to cycle II. Based on the learning outcome data, it can be concluded that the use of pictorial learning media can serve as a tool to improve student learning outcomes

Keywords: Learning Outcomes, Natural and Social Sciences (IPAS), Image Media

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Studi ini ditujukan untuk mengetahui apakah pemakaian media gambar dapat membantu siswa dalam meningkatkannya hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo. Studi ini memakai jenis PTK dengan implementasinya dua siklus serta tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data pada studi ini memakai teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Temuan memperlihatkan ada peningkatannya dari siklus I serta siklus II. Peningkatannya ini diperlihatkan dari hasil belajar siswa pada siklus I meraih 55,60% dan siklus II meningkatnya jadi 88,90%, terjadi peningkatan 33,30% dari siklus I ke Siklus II. Dari data hasil belajar siswa, bisa dibuat simpulan penggunaan media belajar gambar bisa menjadi alat untuk meningkatkannya hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Media Gambar

A. PENDAHULUAN

Tenaga kerja yang terampil, inovatif, dan kompetitif merupakan hasil dari tenaga kerja yang terdidik dengan baik. Mencapai hasil belajar terbaik bagi siswa merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan. Hasil penilaian pembelajaran menunjukkan seberapa baik siswa telah memahami dan menerapkan materi pelajaran. Tetapi, pada kenyataannya hasil belajar siswa di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Ada banyak hal yang dapat memengaruhi seberapa baik siswa belajar. Metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hal tersebut; kelas-kelas semacam ini terkenal membosankan karena mendorong siswa untuk duduk secara pasif dan mendengarkan pengajar menyampaikan materi. Akibatnya, siswa bisa jadi kehilangan minat, kurang termotivasi, dan cenderung hanya menghafal daripada mengembangkan pemikiran kritis.

Dalam pembelajaran selain metode, media memiliki peran penting dalam penyampaian materi dan pembelajaran akan lebih efektif apabila terdapat media yang mendukung pada setiap materi yang akan disampaikan guna pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal. Kurangnya penggunaan media efektif juga berperan dalam penurunan hasil belajar siswa .

Bersumber dari observasi dan wawancaranya dengan guru dan murid di UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo, pada tanggal 08 Agustus, masih terdapat masalah pada hasil belajar siswa pada materi fotosintesis. Guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan juga penugasan, jarang menggunakan metode, model maupun media lain yang lebih menarik. Siswa hanya diminta mencatat materi yang ada di buku lembar kerja siswa (LKS) dan kemudian mengerjakan soal yang tersedia. Dalam pembelajaran siswa kurang termotivasi untuk belajar dan menggali informasi dari materi, sehingga siswa mendapat hasil belajar yang rendah. Metode ini kurang cocok apabila dipakai untuk

menyesuaikan siswa yang baru beranjak dari kelas kecil, dimana kebanyakan pembelajaran harus diulas dengan semenarik mungkin. Selain itu, guru juga akan sulit mengetahui apakah seluruh siswa memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan pre-test yang dilakukan di UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo untuk mata pelajaran IPAS materi fotosintesis memiliki Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada tahun 2024/2025 yang sudah diresmikan yaitu 75. Tetapi pada kenyataannya, pada saat dilakukan pre-test masih terdapat siswa belum tuntas dari jumlah keseluruhan siswa dikelas V. Maka terdapat ketertarikan guna melaksanakan kajian dengan judulnya “Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo.”

B. Metode Penelitian

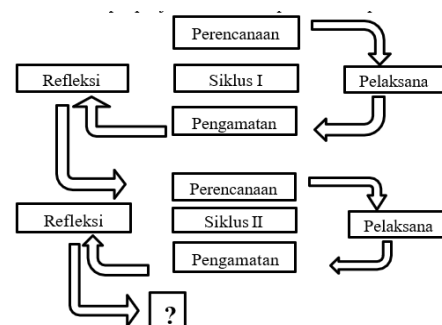
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan melibatkan siswa kelas IV dari UPTD SD

Negeri 1 Toto Mulyo. PTK visual ini mengikuti tahapan penelitian berupa persiapan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Guru menggunakan PTK untuk meningkatkan pembelajaran melalui persiapan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, menurut Kunandar (2017). Guru memegang peranan penting dalam pemecahan masalah di kelas. Peneliti menggunakan PTK karena UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo terdapat kesulitan pembelajaran pada kelas IV dalam mata pelajaran IPAS yang membahas fotosintesis. Desain studi ini melalui siklus Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observasi*), dan Refleksi (*Reflection*).

Berikut penjelasan terkait siklus dalam PTK :



Gambar 3.1 Alur PTK (Suharsimi Arikunto, 2019)

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yakni suatu perancangan dilaksanakan secara detail mengenai apa dan bagaimana suatu tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan perencanaan untuk pengembangan potensi profesi guru seperti persiapan bahan ajar, persiapan rencana mengajar, merencanakan bahan pembelajaran dan juga menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah realisasi dari perencanaannya sudah dibuat atau dilakukan. Menerapkan model / metode belajar yang baru yang bisa dilakukan oleh guru. Tindakan yang setidaknya bisa dilakukan minimal pada 2 siklus, yang mana tiap siklus bisa diadakan 2 pertemuan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi yang kemungkinan akan dipakai guna mengetahui suatu tindakan yang dilakukan sudah berjalan sesuai

atau belum dari rancangan yang diharapkan. Kegiatan pengamatan ini bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti melalui tes, observasi, kuisioner / kuis, atau dengan cara yang lain.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi bisa dikatakan sebagai hasil atau kesimpulan dari pengamatan sebelumnya, dimana bisa diketahui kekurangan pada tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi refleksi bisa digunakan untuk memperbaiki rancangan ditahap berikutnya.

B. Media Gambar

Definisi media gambar menurut Aini, S., & Wahyuningsih, T. (2018) dapat digunakan sebagai alat bantu visual untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik. Siswa dapat memahami tema-tema pelajaran dengan lebih baik melalui penggunaan materi visual seperti foto, gambar, dan grafik.

Menurut Rahmawati (2020), menyatakan bahwa media gambar merupakan alat yang digunakan sebagai pendukung

pada pembelajaran aktif sebab membantu siswa dalam meningkatkan imajinasi dan ingatan tentang gambar-gambar. Dengan menggunakan media gambar akan memunculkan rasa ingin berpartisipasi dan rasa ingin tahu dari siswa pada saat pembelajaran.

Agar siswa mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami, yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana, alat bantu visual memainkan peran penting sebagai salah satu bentuk komunikasi visual yang mendukung proses berpikir siswa dan sangat membantu dalam proses pembelajaran materi yang diajarkan.

a. Karakteristik Media Gambar

Karakteristik dari penggunaan media gambar yakni:

1. Menarik perhatian siswa dengan mempertimbangkan warna dan bentuk.
2. Gambar sesuai topik materi yang akan dibahas.
3. Gambar harus mudah dipahami dengan bentuk yang sederhana.
4. Gambar memudahkan

siswa memahami konsep dari materi yang disampaikan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Dalam berbagai bentuk dan jenis media, pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangan, baik dari segi bentuk maupun dari segi pemanfaatan dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut beberapa kelebihan dari media gambar yakni:

1. Meningkatkan daya ingat siswa karena memiliki daya tarik visual yang menarik.
2. Meningkatkan pemahaman dengan gambar.
3. Meningkatkan motivasi belajar.
4. Membantu visualisasi konsep yang rumit menjadi sederhana.
5. Media gambar bersifat konkret.

Adapun kekurangan media gambar sebagai berikut:

1. Kualitas gambar dapat mempengaruhi pemahaman siswa.
2. Jenis informasi yang disampaikan terbatas.
3. Tidak semua materi cocok menggunakan media gambar.
4. Siswa hanya bergantung pada media gambar saja.

- c. Media Gambar yang digunakan Penelitian
1. Persiapan

Tahapan ini ada hal yang harus dilaksanakan yaitu

- a. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran.
- b. Guru mempersiapkan serta mengatur peralatan dan media gambar dipakai.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua yang harus diperhatikan yaitu

- a. Guru memastikan kelengkapan semua peralatan dan media tersebut.
- b. Guru memastikan media gambar yang digunakan telah sesuai dengan materi.
- c. Selanjutnya media gambar digunakan dalam pembelajaran yang ditambah materi.
- d. Menghindari hal-hal yang mengganggu konsentrasi siswa.

3. Tindak Lanjut

Bagian dari proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat bantu visual telah membantu siswa

memahami materi pelajaran. Pada tahap ini, guru juga dapat mengevaluasi dampak alat bantu visual terhadap proses pembelajaran.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Purwanto (2016) adalah sesuatu yang didapat dari prosesnya pembelajaran yang berjalan dalam kurun waktu tertentu dan dapat dilihat setelah melalui tahap evaluasi. Tahap evaluasi sangat penting karena digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian dari suatu pembelajaran sudah tercapai atau belum.

Menurut Yulianto (2019), Hasil belajar adalah kumpulan hal hal termasuk pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan juga sikap (afektif) yang telah dicapai dan dipelajari sesudah periode tahap pembelajaran selesai. Hasil belajar juga dapat diukur menggunakan test, tugas, atau observasi pada perilaku siswa.

Pengertian hasil belajar memberikan simpulan hasil belajar merujuk pada keseluruhan hasil belajar siswa, yang dievaluasi menggunakan teknik penilaian yang sesuai, dan mencakup perubahan dalam perilaku/sikap, keterampilan, serta pengetahuan, sebagai hasil dari proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guna meningkatkannya hasil belajar siswa memakai media gambar menggunakan media gambar pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur. Stdi ini sudah dilaksanakan pada II siklus, dimana pada setiap siklus terdapat 2 pertemuan. Sebelum dilaksanakan penelitian, telah dilakukan *pre-test* pada siswa di kelas yang di tujuan untuk sampel. Berdasarkan Standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75 pada pembelajaran

IPAS kelas V UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo dengan jumlah

13 siswa. Pada *pre-test* hanya ada 3 orang siswa lulus (23,07%) , sedangkan 10 siswa belum lulus (76,93%).

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
1	≥ 75	3	23,07 %	Tuntas
2	≤ 75	10	76,93%	Belum Tuntas
Jumlah		13	100%	

Tabel Hasil Pre-test Materi Fotosintesis Kelas V

Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS belum tuntas tersampaikan pada siswa melalui pembelajaran dan kemudian dilakukanlah penelitian ini dengan memanfaatkan media gambar pada kelas IV dengan II Siklus.

Siklus I dilakukan pada dua kali pertemuan, dimana untuk pertemuan pertama difokuskan untuk pemahaman materi Foutosintesis dengan media gambar. Kemudian dihari kedua dilakukan pemahaman materi dan dilanjut untuk pengadaan tes tertulis siklus I dengan hasil 5 siswa tuntas dan 4 siswa belum tuntas.

No	KKTP	Jumlah Siswa	Presentase	Ket.
1	75	5	55,60%	Tuntas
2	75	4	44,40%	Tidak Tuntas
		9	100%	

Tabel Hasil Pre-test Materi Fotosintesis Siklus I

Kemudian pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakukan pembelajaran kembali menggunakan media gambar yang disediakan, dan untuk pertemuan kedua dilakukan pembelajaran dan pemahaman kembali mengenai materi dan di lakukan tes tertulis siklus II dengan hasil 8 siswa tuntas (88,90%) dan 1 diantara nya belum tuntas (11,10%).

No	KKTP	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	75	8	88,90%	Tuntas
2	75	1	11,10%	Tidak Tuntas
		9	100%	

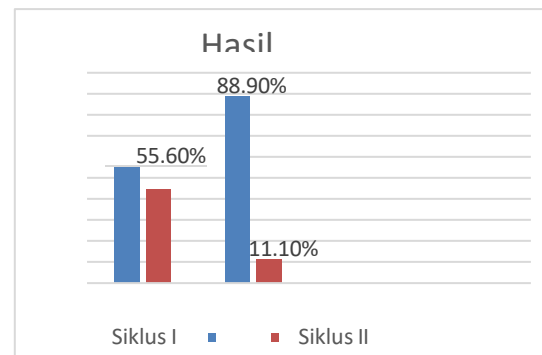
Tabel Hasil Pre-test Materi Fotosintesis Siklus II

Hasil penelitian pada kelas IV UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo pada Tahun Ajaran 2024/2025 menggunakan media gambar pada siklus I ke siklus II ada peningkatannya sebanyak 33,30%.

Melihat temuan dilaksanakan pada siklus I serta Siklus II kepada siswa, ini bisa dikatakan tingkatan ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada materi Fotosintesis mata pelajaran IPAS pada siklus I yaitu sebanyak 55,60% atau 5 siswa serta Siklus II sebanyak 88,90% atau 8 siswa sehingga terdapat selisih persentase peningkatan sebanyak 33,30%.

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	55,60%	88,90%
2	Belum Tuntas	44,40%	11,10%

Tabel Perbandingan Hasil Pre-test Materi Fotosintesis Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.4 Hasil Belajar Siklus I dan II

Dari rangkaian temuan pada tiap siklus bisa dibuat simpulan pada studi ini indikator keberhasilan penelitian dinyatakan tercapai.

E. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Melihat temuan PTK sudah dilaksanakan, terlihat dari hasil pembelajaran siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo dari Siklus I ada 5 siswa tuntas dengan persentasenya 55,60% dan 4 siswa belum tuntas dengan persentasenya 44,40% dan adanya peningkatan pada siklus II yakni dengan siswa tuntas ada 8 siswa dengan persentasenya 88,90% serta 1 siswa belum tuntas dengan persentasenya 11,10%, sehingga diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatannya ada 33,30%. Studi ini bisa dikatakan siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Toto Mulyo telah melampaui indikator ketercapaian siswa yaitu 80%.

B. Saran

Terdapat sarannya bisa disampaikan pada studi yang dilaksanakan yakni:

1. Untuk guru, diharapkan

bisa lebih berinovasi dan meragamkan media belajar, penelitian ini sudah terbukti bahwa media belajar berupa gambar pada materi Fotosintesis mata pelajaran IPAS dapat membantu siswa meningkatkannya hasil belajar.

2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran harus ditanamkan dalam setiap proses pembelajar agar tercapai hasil yang ingin dicapai.
3. Bagi peneliti lain, media gambar bisa menjadi awal pembelajaran yang baik dan menarik dan juga sebagai bahan masukan untuk memvariasikan media dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., & Wahyuningsih, T. (2018). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(2), 95-104.
- Arikunto, Suharsimi (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Kunandar. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai*

Pengembangan Profesi Guru.
Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmawati, D. (2020). Media Gambar Sebagai Sarana Pembelajaran Aktif. *Jurnal*

Teknologi Pendidikan Indonesia, 5(1), 45-52. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yulianto,B. (2019). *Model Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik.* Deepublish